

Penelitian ini di latarbelakangi oleh suatu pemikiran bahwa komunikasi antarbudaya tidak bisa di hindari dalam kehidupan sehari-hari. Kota Yogyakarta diketahui banyak orang sebagai kota pendidikan dengan beranekaragam etnik yang berada di dalam, baik itu dari luar Jawa maupun dari luar Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah mengenai “bagaimana pola komunikasi antarbudaya yang terjadi antara mahasiswa Timor Leste dengan mahasiswa Jawa di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2009 UPN “Veteran” Yogyakarta. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi antara mahasiswa Timor Leste dan Jawa. Metode yang digunakan dalam menganalisa pola komunikasi antarbudaya yang terjadi antara mahasiswa Timor Leste dengan mahasiswa Jawa di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2009 UPN “Veteran” Yogyakarta ini adalah dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teori penelitian yang digunakan adalah teori interaksi simbolik, teori komunikasi interpersonal dan pendekatan antarbudaya. Jenis pengumpulan data melalui dua cara yaitu wawancara dan observasi yang akan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu seperti hubungan maupun interaksi. Berdasarkan hasil penelitian yang dillakukan dapat dijelaskan bahwa pola komunikasi antarbudaya yang peneliti temui di lapangan adalah membentuk pola komunikasi yang berjalan dua arah (*two way communication*) yang sejalan dan seimbang dengan rasa saling pengertian dan saling pemahaman yang menjadikan hubungan harmonis. mahasiswa Timor Leste dengan mahasiswa Jawa di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2009 UPN “Veteran” Yogyakarta menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi antar mereka. Selain itu penggunaan bahasa dengan teman satu daerah juga menggunakan bahasa tradisional Timor Leste yaitu Tetun. Interaksi sosial antara mahasiswa Timor Leste dengan mahasiswa Jawa dapat dilihat dari berbagai kegiatan dikampus seperti bermain futsal, jalan bareng serta kerja tugas bersama. Sehingga pola komunikasi antarbudaya yang dinamis berjalan dengan harmonis dimulai dari tahap perkenalan menjadi tahap persahabatan dan mereka akan masuk dalam tahap peneguhan dimana mereka sudah saling menerima dengan saling percaya maupun keterbukaan dalam berkomunikasi.

Keywords : Pola Komunikasi Antarbudaya.